
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN KERTOSARI 01 MADIUN

Oleh:

Fatiha Farazilla¹

Vivi Rulviana²

Prestanti Hayuningtyas³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Korespondensi Penulis: fatihaafarazilla@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to improve the understanding of the concept of multiplication through the multiplication board media for grade III students of SDN Kertosari 01. Classroom Action Research was used in conducting this research. This study involved 8 students in grade III of SDN Kertosari 01. This study focused on the application of multiplication board media to improve understanding of the concept of multiplication. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and tests. This study was conducted in two cycles. The results of the two-cycle study on the multiplication material of grade III students showed that using multiplication board media can help students understand the concept of multiplication. The learning outcomes of grade III students of SDN Kertosari 01 showed a continuous increase from the pre-cycle to the second cycle. The pre-cycle showed student learning outcomes of 25%, followed by an increase of 50% in cycle one and a more significant increase of 87.5% in cycle two. This shows that multiplication board media can support student learning activities.*

Keywords: *Mathematics, Learning Media, Multiplication Concept.*

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN KERTOSARI 01 MADIUN

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian melalui media papan perkalian pada siswa kelas III SDN Kertosari 01. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 8 siswa yang berada di kelas III SDN Kertosari 01. Penelitian ini berfokus pada penerapan media papan perkalian untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian dua siklus pada materi perkalian siswa kelas III menunjukkan bahwa menggunakan media papan perkalian dapat membantu siswa memahami konsep perkalian. Hasil belajar siswa kelas III SDN Kertosari 01 menunjukkan adanya peningkatan secara terus menerus dari pra siklus hingga siklus dua. Pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa sebesar 25%, diikuti peningkatan sebesar 50% pada siklus satu dan peningkatan yang lebih signifikan yaitu 87,5% pada siklus dua. Hal ini menunjukkan bahwa media papan perkalian dapat mendukung kegiatan belajar siswa.

Kata Kunci: Matematika, Media Pembelajaran, Konsep Perkalian.

LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah hal utama dalam hidup manusia, dengan pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan yang sangat berguna yang dapat dimanfaatkan untuk menjalani keseharian. Pembelajaran ialah salah satu bagian penting dalam pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan antara siswa, pendidik, sumber pembelajaran yang terlaksana dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang baik (Dasopang, 2017). Pembelajaran ialah kegiatan interaksi yang dilaksanakan antar siswa dan pendidik dengan tujuan menyampaikan materi pembelajaran supaya siswa memiliki pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik.

Salah satu komponen dalam pendidikan dasar yaitu pembelajaran matematika. Karena mereka kesulitan memecahkan soal matematika, banyak siswa yang masih tidak menyukai matematika karena sebagian dari mereka menganggapnya sebagai mata pelajaran yang sulit. Meskipun demikian, matematika merupakan materi penting yang telah dipelajari sejak Sekolah Dasar untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berpikir kritis, logis, kreatif, dan analitis. (Saputro, 2018). Mempelajari matematika memerlukan pemahaman

yang cukup untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mengingat atau menghafal materi saja tetapi juga memahaminya dengan baik. Kemampuan untuk memahami dan menjelaskan pengetahuan matematika dikenal sebagai pemahaman konseptual (Rahayu, 2018). Apabila siswa telah mengetahui konsep dari suatu yang dipelajari, siswa akan lebih memahami pembelajaran dengan baik. Pembelajaran di sekolah dasar sangat bergantung pada matematika. Siswa dapat menggunakan matematika untuk berhitung berdasarkan tahap perkembangan dan tingkat keterampilan mereka. Kehidupan mereka menjadi jauh lebih baik apabila memahami ilmu matematika. Salah satu contoh apabila siswa memahami ilmu matematika ialah akan lebih mudah memahami bidang ilmu lainnya, seperti sains dan teknologi (Siagian, 2016) oleh karena itu matematika sangat bermanfaat untuk siswa.

Perkalian adalah materi dari pelajaran matematika yang dipelajari siswa Sekolah Dasar, perkalian merupakan penjumlahan berulang. Sebagian siswa merasa sulit dengan materi perkalian, ada juga siswa yang hanya berbekal menghafal perkalian tanpa memahami konsep perkalian dengan baik. Sebelum memahami konsep perkalian, siswa harus memahami konsep penjumlahan lebih dahulu. Mempelajari konsep perkalian akan lebih mudah apabila telah memahami konsep penjumlahan. Meskipun demikian, banyak siswa yang masih kesulitan dengan konsep perkalian. Hal ini dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, yakni kurangnya ketertarikan dan semangat siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran, kurangnya sumber daya pendidikan yang digunakan guru, atau strategi pengajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

Media pembelajaran ialah sesuatu alat peraga yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat menunjang pembelajaran yang efektif, untuk mampu memberikan pemahaman baru kepada siswa juga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai (Ani Daniyati, 2023). Media pembelajaran ialah alat peraga yang digunakan guru untuk membantu memberikan informasi juga materi kepada siswa, dengan menggunakan media pembelajaran mampu membantu guru dalam mengembangkan kemauan belajar siswa. Media pembelajaran juga memudahkan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan juga menjadikan pembelajaran lebih bermakna untuk siswa.

Menurut pengamatan yang sudah dilakukan di SDN Kertosari 01, diketahui bahwa siswa kelas III pada pelajaran matematika hanya beberapa siswa yang memahami

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN KERTOSARI 01 MADIUN

konsep perkalian. Beberapa aspek yang membuat hasil belajar siswa rendah, diantaranya adalah ketidaktertarikan mereka dalam mempelajari matematika karena mereka menganggapnya sebagai pelajaran yang menantang. Selain itu siswa mengalami kesusahan ketika menyelesaikan soal-soal matematika karena belum memahami materi pelajaran dengan baik.

Untuk mengatasi masalah ini, cara pembelajaran yang dilakukan perlu adanya perubahan sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari. Perubahan yang bisa dilaksanakan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu guru memberikan materi pembelajaran serta mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa terhadap aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan akan memanfaatkan media pembelajaran papan perkalian, pembelajaran yang dilakukan dengan media papan perkalian diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep perkalian serta menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas III SDN Kertosari 01. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan sejauh mana media pembelajaran papan perkalian mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian dalam mata pelajaran matematika.

KAJIAN TEORITIS

Matematika

Pada setiap jenjang pendidikan, pelajaran matematika selalu diajarkan. Karena hampir setiap aktivitas yang dilakukan melibatkan konsep matematika seperti mengamati dan menghitung waktu, melakukan pembelian dan penjualan, mengukur, menimbang, dan lainnya, oleh itu mempelajari matematika menjadi hal yang utama. Pembelajaran matematika pada Sekolah Dasar memiliki fungsi sebagai pendidikan pertama bagi siswa dan yang kemudian akan dilanjutkan pada sekolah menengah. Matematika pada pendidikan dasar mempelajari konsep dasar matematika, sehingga siswa dapat memperluas pemahaman mereka serta mengembangkan dasar matematika yang diterima untuk meneruskan tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Zagoto, 2018). Matematika ialah salah satu pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang kuat dan tidak hanya menghafal (Sholekah, 2017).

Pemahaman Konsep Perkalian

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang diketahui. Pemahaman merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki oleh siswa, karena dengan pemahaman konsep yang dimiliki siswa bisa mengolah informasi yang didapatkan berdasarkan pengalaman belajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna (Dedi Tsabit, 2020). Empat operasi aritmatika dalam matematika adalah pembagian, perkalian, pengurangan, dan penjumlahan. Operasi aritmatika matematika diajarkan secara bertahap, dimulai dengan penjumlahan dan pengurangan, lalu berlanjut ke perkalian dan pembagian. Siswa perlu mempelajari operasi aritmatika perkalian setelah mereka memahami operasi aritmatika penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan angka secara berulang disebut juga dengan perkalian. Banyak orang yang menganggap bahwa perkalian adalah konsep yang sulit dipahami. Namun sebenarnya apabila memahami konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, materi perkalian bukanlah hal yang susah untuk dipahami.

Media Pembelajaran Papan Perkalian

Media pembelajaran adalah salah satu sumber daya atau alat yang mampu memudahkan siswa dalam menangkap materi pelajaran dengan lebih baik. Siswa memperoleh manfaat dari pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna melalui media pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil terbaik terhadap pemahaman siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan mutu pendidikan, termasuk mengembangkan mutu pendidikan dalam mata pelajaran matematika (Dewi, 2018). Media merupakan salah satu alat komunikasi pengantar pesan dari pembicara kepada pendengar (Daryanto, 2016). Untuk mempermudah interaksi antara pendidik dan siswa, media pembelajaran mampu memudahkan guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran papan perkalian membantu guru dalam hal-hal berikut: a) memperjelas konsep; b) menciptakan atau menyempurnakan konsep; c) melatih siswa dalam pelatihan; d) memperkuat konsep kepada siswa; e) mengajarkan siswa cara memecahkan masalah; f) mengajarkan siswa cara mengukur; dan g). Mumpuk pemikiran kritis dan analitis pada siswa (Oktiana, 2015). Media papan perkalian dimanfaatkan untuk menyampaikan materi dengan media papan yang dilapisi dengan flanel. Dalam media tersebut terdapat kantong-

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN KERTOSARI 01 MADIUN

kantong bilangan 1-10, serta terdapat stik es krim yang dipakai untuk melakukan perkalian berulang. Cara menggunakan papan perkalian tersebut adalah, contoh ketika guru memberikan soal 3×2 maka siswa memasukkan stik es krim ke dalam kantong bilangan sejumlah 2 stik es krim di setiap kantongnya. Siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran papan perkalian, selain itu siswa akan lebih mudah mengerti materi perkalian karena sudah mengetahui konsep perkalian melalui media papan perkalian.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan memiliki tujuan untuk membenahi kualitas pembelajaran di kelas (Arikunto, 2014). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Kertosari 01 sebanyak delapan orang, yaitu dua siswa laki-laki dan enam siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus pembelajaran. Untuk menilai pemahaman siswa, pertama kali hal yang dikerjakan pada penelitian ini yakni memberikan siswa tes awal. Kemudian dilaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II, dan diakhir setiap siklus I dan II siswa diberi tes, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dan akan digunakan sebagai pembandingan antara kedua siklus yang dilakukan. Pada penelitian ini, tes, wawancara, dan observasi adalah metode pengumpulan data yang dipakai. Analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Persentase capaian pembelajaran siswa yang telah terpenuhi ditentukan melalui analisis kuantitatif, sedangkan hasil penelitian dijelaskan melalui analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

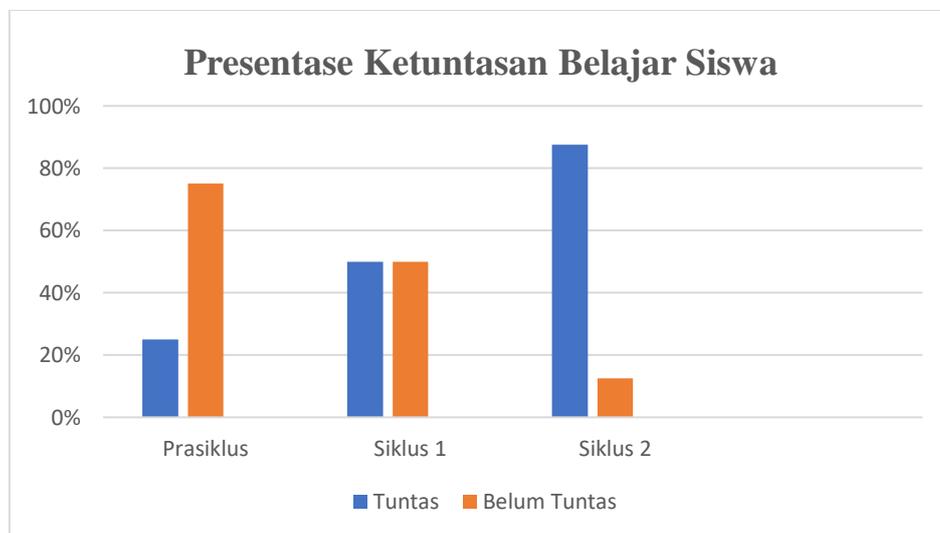
Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui apakah penggunaan papan perkalian sebagai media pembelajaran atau alat pembelajaran mampu mendukung siswa kelas III memahami konsep perkalian dengan lebih baik. Penelitian yang dilakukan ini juga bertujuan memperbaiki pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, pembelajaran sebelumnya tanpa memakai media pembelajaran ketika penelitian menggunakan media pembelajaran, sehingga terdapat perbedaan. Selain itu dengan menggunakan media

pembelajaran, meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil dari penelitian dengan memanfaatkan media papan perkalian menunjukkan hasil belajar siswa meningkat seperti yang ditunjukkan oleh nilai ketuntasan belajar siswa materi perkalian mata pelajaran matematika kelas III sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas III

No	Pembelajaran yang Dilaksanakan	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Pra siklus	2	25%	6	75%
2.	Siklus 1	4	50%	4	50%
3.	Siklus 2	7	87,5%	1	12,5%



Gambar 2. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Gambar diatas memperlihatkan tentang presentase hasil belajar siswa, dan pada tahap prasiklus banyak siswa yang masih belum tuntas yakni sebanyak 6 siswa, ketuntasan belajar siswa masih rendah dengan presentse 25% yaitu sebanyak 2 siswa yang sudah tuntas. Ini menyatakan bahwa sebelum memanfaatkan media pembelajaran papan perkalian, hasil belajar siswa masih rendah.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media papan perkalian yang telah dilakukan pada siklus satu membuktikan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa menjadi 50%, pada siklus satu siswa yang sudah tuntas sebanyak 4 dan 4

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN KERTOSARI 01 MADIUN

siswa tidak tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran ketika media papan perkalian digunakan. Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran ketika guru memakai media papan perkalian saat pembelajaran dilakukan. Hasil pembelajaran siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dibandingkan dengan siklus satu, terjadi peningkatan pada siklus dua, yaitu sebesar 87,5%. Pada siklus dua, sebanyak tujuh siswa yang sudah tuntas dan satu siswa belum tuntas. Berdasarkan presentase hasil belajar siswa, pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran papan perkalian lebih dipahami oleh siswa, terlihat dari peningkatan hasil belajarnya.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan Firda Lamuhamad dan Lakilo Laruli (Laruli, 2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Bangun Ruang Melalui Penerapan Alat Peraga Papan Perkalian Kelas V Di SDN 2 Inpres Liang” dengan kesimpulan bahwa penggunaan alat peraga papan perkalian dapat membantu siswa kelas V SDN 2 Inpres Liang lebih memahami materi bangun ruang.

Selain itu penelitian yang dilaksanakan oleh Rismayani Armin dan Waode Hensi Purwati (Purwati, 2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton” berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 75 Buton dipengaruhi oleh penggunaan papan perkalian pintar.

Media pembelajaran papan perkalian memudahkan siswa untuk lebih memahami konsep perkalian, siswa merasa bersemangat dengan pembelajaran yang dilakukan, terlihat dari keaktifan siswa ketika ingin mencoba media papan perkalian. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan pembelajaran matematika dengan menggunakan papan perkalian menghasilkan perubahan, hal tersebut dapat dilihat siswa kelas III menunjukkan peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini pada materi perkalian untuk siswa kelas III SDN Kertosari 01 melalui dua siklus pelajaran matematika menunjukkan bahwa penggunaan media

papan perkalian dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil belajar siswa kelas III SDN Kertosari 01 menunjukkan peningkatan secara bertahap dari prasiklus sampai dengan siklus dua. Pada prasiklus terdapat tingkat presentase 25% untuk hasil pembelajaran siswa, pada siklus satu mengalami peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni sebesar 50%, begitu pula hasil belajar siswa meningkat lebih signifikan pada siklus kedua, yaitu sebesar 87,5%. Dengan hasil tersebut membuktikan media papan perkalian dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian yang dibuktikan dari hasil belajar siswa.

Saran

Menurut hasil temuan penelitian, peneliti memberikan saran tentang bagaimana pendidik dapat melaksanakan kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran mampu mendukung pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan serta mendorong rasa ingin tahu siswa. Selain itu, pendidik harus terus melakukan evaluasi diri terkait pembelajaran yang dilakukan untuk memastikan bahwa pembelajaran tersebut memenuhi kebutuhan siswa. Peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait dengan penerapan media papan perkalian agar dikembangkan lebih baik lagi dan dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep perkalian.

DAFTAR REFERENSI

- Ani Daniyati, I. B. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 283-294.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasopang, A. P. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Dewi, T. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Laruli, F. L. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Bangun Ruang Melalui Penerapan Alat Peraga Papan Perkalian Kelas V Di

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN KERTOSARI 01 MADIUN

SDN 2 Inpres Liang. *NUMERIC :Jurnal Penelitian dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 56-57.

- Oktiana. (2015). *Pengembangan media pembelajaran berbasis android dalam bentuk buku saku digital untuk mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan*. Kajian Pendidikan Kauntansi Indonesia.
- Purwati, R. A. (2021, Mei). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton. *JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 7(1), 81-86.
- Rahayu. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Mts di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 4(1).
- Saputro, H. B. (2018). Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Kontesual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Untuk Mahasiswa PGSD UAD. *JPSD*, 5(1), 53-61.
- Sholekah, L. M. (2017). nalisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 151–164.
- Siagian, M. D. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 58–67.
- Tsabit, D. A. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Ips Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran Ips Sistem Daring Di Kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V.
- Zagoto, M. M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Educations Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, 3(1), 53.